PENGABDIAN MASYARAKAT Jurnal BUMI RAFFLESIA
p-ISSN 2623-2111
e-ISSN 2623-212X

OPTIMALISASI PENYUSUNAN LAPORAN KERJA PRAKTEK DAN SKRIPSI MELALUI PEMANFAATAN MENDELEY DAN SCISPACE AI BERBASIS LITERASI DIGITAL AKADEMIK

Puji Rahayu[1)], Sri Lestari[2)], Joko Hardono[3)*], Joko Supono[4)]
Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia
*Corresponding author: jhardono69@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital menuntut mahasiswa memiliki kemampuan literasi digital akademik yang memadai dalam menyusun laporan kerja praktek dan skripsi, namun masih ditemukan berbagai kendala seperti kesulitan dalam mengelola referensi, pencarian literatur, serta pemanfaatan tools digital yang belum optimal. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam penulisan ilmiah melalui pemanfaatan Mendeley dan SciSpace AI. Metode pelaksanaan dilakukan dalam bentuk workshop daring yang meliputi penyampaian materi, demonstrasi penggunaan tools, praktik mandiri, diskusi, serta evaluasi kegiatan. Kegiatan dilaksanakan pada 11 April 2026 dengan melibatkan 89 mahasiswa tingkat akhir Program Studi Teknik Industri. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan berjalan dengan baik dan mendapatkan respons sangat positif dengan skor evaluasi pada rentang 4,5–4,9, serta lebih dari 80% peserta merasa lebih percaya diri dalam menyusun laporan ilmiah. Selain itu, peserta mengalami peningkatan pemahaman dalam manajemen referensi, pencarian literatur berbasis AI, serta kesadaran terhadap etika penggunaan teknologi. Kegiatan ini dapat disimpulkan efektif dalam meningkatkan literasi digital akademik dan kualitas penulisan ilmiah mahasiswa. Oleh karena itu, pelatihan serupa perlu dikembangkan secara berkelanjutan dengan penambahan materi lanjutan, pendampingan intensif, serta pengembangan media pembelajaran mandiri berbasis digital.

Kata Kunci: literasi digital akademik, penulisan ilmiah, Mendeley, SciSpace AI, pengabdian masyarakat

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam praktik pembelajaran dan penelitian di perguruan tinggi, terutama dalam proses penyusunan karya ilmiah mahasiswa. Literasi digital akademik kini menjadi kompetensi esensial yang mencakup kemampuan mengakses, mengevaluasi, mengelola, dan mengintegrasikan sumber ilmiah secara sistematis ke dalam penulisan laporan kerja praktek dan skripsi. Penelitian menunjukkan bahwa literasi digital memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas karya ilmiah mahasiswa, terutama dalam aspek ketepatan sitasi dan kedalaman kajian pustaka (Nurhayati et al., 2025). Meskipun Penggunaan literasi digital meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kualitas tulisan, namun tetap memerlukan keterlibatan aktif peneliti karena tanggung jawab penuh atas kebenaran isi berada pada penulis (Chetwynd, 2024). Berbagai perangkat digital, seperti Mendeley dan SciSpace AI, kini telah banyak digunakan untuk mendukung penulisan ilmiah. Penggunaan Mendeley terbukti mampu meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan referensi serta akurasi sitasi dalam karya ilmiah (Hanafiah, R. Supyan Sauri, 2021). Sementara itu, teknologi berbasis kecerdasan buatan seperti SciSpace AI sangat membantu mahasiswa dalam memahami artikel ilmiah melalui fitur ringkasan otomatis dan pencarian berbasis konteks (Jumrah et al., 2024). Meskipun demikian, penelitian terdahulu umumnya masih berfokus pada penggunaan perangkat secara parsial dan belum mengkaji secara komprehensif integrasi antara *reference manager* dan teknologi AI dalam satu pendekatan pembelajaran. Pemanfaatan

p-ISSN 2623-2111
e-ISSN 2623-212X

reference manager yang belum optimal sering kali disebabkan oleh kurangnya pelatihan dan integrasi dengan tools lain (Fadlillah et al., 2024). sementara penggunaan AI dalam pencarian literatur masih menghadapi tantangan terkait pemahaman pengguna dan pemanfaatan teknologi AI yang tepat (Hajra Yansa et al., 2025).

Kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi penggunaan Mendeley dan SciSpace AI dalam kerangka literasi digital akademik sebagai pendekatan komprehensif untuk meningkatkan kualitas penulisan ilmiah mahasiswa. Pendekatan ini tidak hanya menitikberatkan pada aspek teknis penggunaan perangkat, tetapi juga pada pengembangan kemampuan literasi informasi dan berpikir kritis yang relevan dengan model pembelajaran berbasis proyek. Integrasi teknologi ke dalam pembelajaran berbasis proyek perlu ditingkatkan untuk mengukur tingkat keberhasilan dan motivasi mahasiswa dalam menguasai pembelajaran (Purnama Yani et al., 2024). Dengan demikian, penelitian ini menawarkan model optimalisasi penulisan ilmiah berbasis teknologi digital yang lebih holistik dan aplikatif. Namun, perlu disadari bahwa secanggih apa pun teknologi yang digunakan, Mendeley dan SciSpace AI tetap berperan sebagai mitra pendukung (*augmentative partner*) dan tidak dapat menggantikan intelektualitas manusia (Celik, 2025). Oleh karena itu, integrasi antara kecerdasan buatan dan penilaian manusia (*human judgment*) tetap menjadi pendekatan terbaik dalam metode tinjauan literatur (Polin & Levine, 2025).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan penyusunan laporan kerja praktek dan skripsi melalui integrasi Mendeley dan SciSpace AI. Pendekatan pembelajaran secara daring dipilih karena berdasar hasil penelitian menunjukkan bahwa workshop kolaboratif online dapat menjadi solusi yang efektif, fleksibel, dan inklusif, serta berpotensi diterapkan secara luas untuk meningkatkan kualitas kolaborasi dalam berbagai konteks (Peters et al., 2024). Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan konsep literasi digital akademik serta kontribusi praktis bagi mahasiswa dan institusi pendidikan dalam meningkatkan kualitas karya ilmiah secara berkelanjutan.

METODE KEGIATAN

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif berbasis pelatihan (workshop interaktif) yang mengintegrasikan penyampaian materi, demonstrasi, dan praktik langsung untuk meningkatkan literasi digital akademik mahasiswa dalam penyusunan laporan artikel ilmiah (Denecke et al., 2025). Pendekatan partisipatif ini sering dikaitkan dengan *Participatory Action Research (PAR), Constructivism learning theory*, *Experiential learning* (Kolb), dan *Design thinking*. Pada konteks inovasi dan keberlanjutan, *workshop* partisipatif memiliki beberapa kelebihan diantaranya yaitu mampu meningkatkan empati, kolaborasi, dan perubahan sistemik (Bertella et al., 2021). Pendekatan ini sebagai salah satu pendekatan yang dipilih karena mampu mendorong keterlibatan aktif peserta serta meningkatkan pemahaman konseptual dan keterampilan praktis secara simultan, terutama dalam penggunaan tools digital akademik seperti Mendeley dan SciSpace AI .

Materi kegiatan dirancang secara sistematis berdasarkan kebutuhan mahasiswa tingkat akhir, yang mencakup pengenalan tantangan dalam penulisan ilmiah, penggunaan Mendeley sebagai reference manager, pemanfaatan SciSpace AI untuk pencarian literatur, serta etika penggunaan teknologi AI dalam penulisan akademik . Pada bagian awal, peserta diberikan pemahaman terkait permasalahan umum seperti kesulitan memulai penulisan, pengelolaan referensi, dan risiko plagiarisme, sebagaimana ditampilkan pada materi pelatiha. Selanjutnya, peserta dilatih menggunakan Mendeley untuk manajemen referensi otomatis, sitasi cepat, serta integrasi dengan Microsoft Word. Materi SciSpace AI difokuskan pada teknik pencarian literatur berbasis AI, penggunaan

p-ISSN 2623-2111
e-ISSN 2623-212X

filter jurnal bereputasi, serta analisis hasil pencarian. Selain itu, peserta juga diberikan pemahaman mengenai etika penggunaan AI agar tetap menjaga orisinalitas karya ilmiah.

Metode pengumpulan data dilakukan melalui survei, observasi, dan dokumentasi kegiatan. Survei dilakukan menggunakan kuesioner berbasis skala Likert untuk mengukur tingkat kepuasan, pemahaman, dan persepsi peserta terhadap pelatihan. Observasi dilakukan selama kegiatan berlangsung untuk melihat keterlibatan peserta dalam praktik penggunaan tools digital, yang juga didukung oleh dokumentasi visual berupa tangkapan layar kegiatan pelatihan daring yang menunjukkan interaksi aktif antara narasumber dan peserta. Dokumentasi ini mencerminkan kondisi pelaksanaan kegiatan secara real-time, termasuk sesi presentasi materi, praktik penggunaan tools, serta diskusi interaktif melalui platform Zoom.

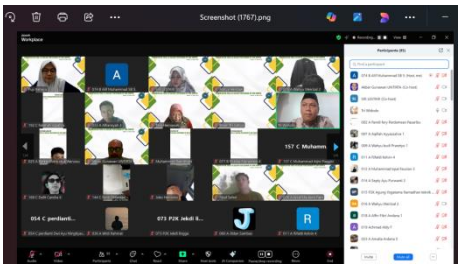
Kegiatan dilaksanakan secara daring melalui Zoom Meeting pada tanggal 11 April 2026 dengan durasi ±4 jam . Subjek kegiatan adalah mahasiswa tingkat akhir Program Studi Teknik Industri Universitas Muhammadiyah Tangerang, dengan jumlah peserta sebanyak 89 mahasiswa . Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu pemilihan peserta berdasarkan kriteria mahasiswa yang sedang atau akan menyusun laporan kerja praktek dan skripsi, sehingga sesuai dengan tujuan kegiatan. Objek kegiatan adalah proses penyusunan laporan ilmiah berbasis pemanfaatan tools digital.

Instrumen yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi modul pelatihan "Optimalkan Laporan KP & Skripsi dengan Mendeley dan Tools AI", Laptop/PC, kuesioner evaluasi, serta form daftar hadir peserta. Modul pelatihan berfungsi sebagai panduan utama dalam penyampaian materi dan praktik penggunaan tools, sementara kuesioner digunakan untuk mengukur efektivitas kegiatan dari perspektif peserta. Modul pelatihan terdiri dari 3 pembahasan yaitu : Memahami tantangan umum dalam penulisan laporan KP dan skripsi, Mengenal Mendeley dan SciSpace sebagai tools pendukung penulisan akademik, Melatih penggunaan tools tersebut secara praktis. Halaman muka Modul pelatihan seperti pada gambar 1.



Gambar 1. Cover Modul Workshop.

Prosedur kegiatan terdiri dari beberapa **tahapan**, yaitu tahap **persiapan**, **pelaksanaan**, dan **evaluasi**. Pada tahap persiapan dilakukan penyusunan materi, instrumen, dan koordinasi pelaksanaan. **Tahap pelaksanaan** dilaksanakan secara daring yang meliputi penyampaian materi oleh narasumber, demonstrasi penggunaan tools, praktik mandiri oleh peserta, serta sesi diskusi dan tanya jawab interaktif . Pelaksanaan workshop secara daring dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Workshop pemanfaatan mendeley dan scispace AI

Tahap evaluasi dilakukan melalui pengisian kuesioner dan analisis hasil kegiatan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelatihan.

Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dengan menghitung skor rata-rata dari setiap aspek penilaian menggunakan bantuan software Microsoft Excel atau IBM SPSS. Analisis ini digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas kegiatan berdasarkan indikator seperti kesesuaian materi, penyampaian narasumber, relevansi, dan praktikalitas

p-ISSN 2623-2111
e-ISSN 2623-212X

tools. Selain itu, data kualitatif dari observasi dan umpan balik peserta dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi pola peningkatan pemahaman dan kepercayaan diri mahasiswa. Dengan demikian, metode kegiatan ini dirancang secara komprehensif untuk memastikan bahwa pelatihan memberikan dampak nyata dalam meningkatkan kualitas penulisan ilmiah berbasis literasi digital akademik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan pelatihan pemanfaatan Mendeley dan SciSpace AI menunjukkan kinerja yang optimal serta **memperoleh tanggapan yang sangat positif** dari 89 mahasiswa tingkat akhir sebagai peserta kegiatan. Data evaluasi memperlihatkan bahwa seluruh aspek penilaian berada pada kategori sangat baik, dengan rentang skor rata-rata antara 4,5 hingga 4,9 pada skala 1–5. Hal ini mengindikasikan bahwa pelatihan tidak hanya diterima dengan baik, tetapi juga mampu menjawab kebutuhan akademik mahasiswa secara nyata, khususnya dalam proses penyusunan laporan kerja praktek dan skripsi . Evaluasi efektifitas pelaksanaan workshop dapat dilihat pada tabel

Tabel 1. efektifitas pelaksanaan workshop pemanfaatan mendeley dan scispace AI

Aspek Penilaian	Skor Rata-rata
Kesesuaian materi	4,7
Penyampaian narasumber	4,8
Relevansi dengan kebutuhan mahasiswa	4,9
Praktikalitas tools yang diajarkan	4,6
Kesiapan teknis dan fasilitas	4,5

Tingginya skor pada aspek relevansi materi menegaskan bahwa materi pelatihan memiliki kesesuaian yang kuat dengan kebutuhan mahasiswa dalam mengelola referensi dan mencari literatur ilmiah. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi tools digital seperti Mendeley dan SciSpace AI mampu menjembatani kesenjangan keterampilan yang selama ini dialami mahasiswa dalam penulisan ilmiah. Selain itu, efektivitas penyampaian materi oleh narasumber juga turut berkontribusi terhadap pemahaman peserta, yang tercermin dari tingginya penilaian pada aspek tersebut. Dengan demikian, keberhasilan pelatihan tidak hanya ditentukan oleh kualitas materi, tetapi juga oleh strategi penyampaian yang komunikatif dan aplikatif.

Lebih lanjut, aspek praktikalitas tools menunjukkan bahwa kedua aplikasi tersebut relatif mudah digunakan dan dapat langsung diimplementasikan dalam proses penulisan ilmiah, meskipun masih terdapat tantangan pada tahap adaptasi awal. Di sisi lain, aspek kesiapan teknis dan fasilitas memperoleh skor yang sedikit lebih rendah dibandingkan aspek lainnya, yang mengindikasikan adanya kendala minor, seperti keterbatasan jaringan internet atau perangkat selama pelaksanaan pelatihan daring. Hal ini menegaskan bahwa faktor infrastruktur tetap menjadi elemen penting dalam mendukung keberhasilan implementasi teknologi pembelajaran.

Temuan tambahan memperlihatkan bahwa sebagian besar mahasiswa sebelumnya belum familiar dengan SciSpace AI, namun setelah mengikuti pelatihan, lebih dari 80% peserta mengalami peningkatan kepercayaan diri dalam menyusun laporan ilmiah. Kondisi ini mencerminkan adanya peningkatan literasi digital akademik, yang tidak hanya mencakup kemampuan teknis, tetapi juga kepercayaan diri dalam memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu penulisan. Selain itu, adanya harapan peserta agar pelatihan dilaksanakan secara rutin menunjukkan bahwa kegiatan ini memiliki nilai kebermanfaatan yang tinggi dan relevan untuk dikembangkan secara berkelanjutan.

Jika diinterpretasikan lebih lanjut, hasil ini menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan Mendeley dan SciSpace AI tidak hanya terletak pada peningkatan efisiensi teknis, seperti pengelolaan sitasi dan pencarian referensi, tetapi juga pada penguatan kompetensi literasi digital mahasiswa secara menyeluruh. Mahasiswa

tidak hanya belajar menggunakan tools, tetapi juga mengembangkan pemahaman yang lebih sistematis dalam menyusun karya ilmiah berbasis sumber yang kredibel. Hal ini sejalan dengan konsep pembelajaran berbasis teknologi yang menekankan pengalaman langsung sebagai sarana konstruksi pengetahuan.

Secara komprehensif, temuan ini menegaskan bahwa integrasi teknologi digital dalam penulisan ilmiah mampu memberikan dampak signifikan terhadap kualitas dan kepercayaan diri mahasiswa. Namun demikian, keberhasilan tersebut perlu didukung oleh kesiapan teknis, desain pelatihan yang tepat, serta keberlanjutan program agar manfaat yang diperoleh dapat dioptimalkan secara jangka panjang.

PENUTUP

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan Mendeley dan SciSpace AI terbukti efektif dalam mengoptimalkan proses penyusunan laporan kerja praktek dan skripsi mahasiswa melalui penguatan literasi digital akademik. Efektivitas tersebut tidak hanya tercermin dari peningkatan kualitas teknis penulisan, seperti pengelolaan referensi dan efisiensi pencarian literatur, tetapi juga dari meningkatnya kepercayaan diri mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah. Temuan ini menegaskan bahwa integrasi tools digital berbasis AI dalam pembelajaran penulisan ilmiah mampu menjawab kebutuhan aktual mahasiswa di era digital, sekaligus memperkuat posisi literasi digital sebagai kompetensi kunci dalam pendidikan tinggi.

Kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi simultan antara reference manager dan platform AI dalam satu desain pelatihan berbasis literasi digital akademik, yang tidak hanya berfokus pada aspek teknis, tetapi juga pada pengembangan keterampilan berpikir kritis dan efisiensi akademik. Hal ini memberikan kontribusi teoretis dengan memperluas konsep literasi digital akademik sebagai kombinasi antara kemampuan teknologis, informasi, dan reflektif dalam konteks penulisan ilmiah. Secara praktis, penelitian ini memberikan implikasi bahwa perguruan tinggi perlu mengadopsi pelatihan berbasis tools digital secara sistematis sebagai bagian dari kurikulum atau program pendampingan tugas akhir.

Dalam konteks literatur yang lebih luas, hasil penelitian ini memperkuat temuan sebelumnya mengenai pentingnya penggunaan teknologi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan output akademik, sekaligus menunjukkan bahwa pendekatan berbasis praktik langsung lebih efektif dibandingkan pendekatan teoritis semata. Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan, terutama pada ruang lingkup sampel yang terbatas pada satu kelompok mahasiswa dan pelaksanaan yang dilakukan secara daring, sehingga potensi bias teknis seperti konektivitas dan kesiapan perangkat tidak dapat sepenuhnya dihindari.

Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini merekomendasikan beberapa langkah strategis untuk pengembangan lebih lanjut. Pertama, perlu diselenggarakan pelatihan lanjutan yang mencakup penggunaan tools akademik lain seperti Turnitin untuk deteksi plagiarisme, Google Scholar untuk pencarian literatur, Zotero sebagai alternatif reference manager, serta pelatihan penulisan artikel jurnal ilmiah guna meningkatkan kesiapan publikasi mahasiswa. Kedua, penting untuk menambahkan sesi konsultasi individual dengan dosen pembimbing agar mahasiswa mendapatkan pendampingan yang lebih personal dalam pengembangan tema penelitian dan teknik penulisan ilmiah yang baik dan benar. Ketiga, perlu dikembangkan modul pelatihan berbasis video yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran mandiri, sehingga mahasiswa dapat mengakses materi kapan saja dan memperkuat pemahaman secara berkelanjutan.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan melibatkan sampel yang lebih luas dan beragam, serta menguji efektivitas penggunaan tools digital ini dalam berbagai model pembelajaran, seperti tatap muka maupun blended learning. Selain itu, penelitian lanjutan juga dapat mengeksplorasi dampak jangka panjang penggunaan Mendeley dan SciSpace AI terhadap kualitas publikasi ilmiah

p-ISSN 2623-2111
e-ISSN 2623-212X

mahasiswa, serta mengkaji integrasi teknologi AI lainnya dalam ekosistem penulisan akademik. Dengan demikian, pengembangan literasi digital akademik dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

Bertella, G., Lupini, S., Rossi Romanelli, C., & Font, X. (2021). Workshop methodology design: Innovation-oriented participatory processes for sustainability. *Annals of Tourism Research*, *89*, 103251. https://doi.org/10.1016/j.annals.2021.103251

Celik, S. U. (2025). Integrating artificial intelligence into scientific writing: a narrative review for clinical and surgical researchers. *American Journal of Surgery*, *250*(October), 116657. https://doi.org/10.1016/j.amjsurg.2025.116657

Chetwynd, E. (2024). Ethical Use of Artificial Intelligence for Scientific Writing: Current Trends. *Journal of Human Lactation*, *40*(2), 211–215. https://doi.org/10.1177/08903344241235160

Denecke, K., Rivera-Romero, O., Giunti, G., Van Holten, K., & Gabarron, E. (2025). Key Components of Participatory Design Workshops for Digital Health Solutions: Nominal Group Technique and Feasibility Study. *Journal of Healthcare Informatics Research*, *9*(3), 359–379. https://doi.org/10.1007/s41666-025-00199-4

Fadlillah, M., Rahman, B., & Maula, Q. I. (2024). Analisis Pelatihan Reference Manager Menggunakan Mendeley Bagi Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura. *Jurnal Solutif: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(2), 64–72. https://doi.org/10.61692/solutif.v2i2.219

Hajra Yansa, Aser Parera, Dite Umbara Alfansuri, Yulia Olga Siba Sabon, Haerul Amri, Abdullah, & Muh. Rafi'y. (2025). Pelatihan Pencarian Literatur yang Kredibel Menggunakan AI dalam Penulisan Karya Ilmiah bagi Mahasiswa di Merauke. *Jurnal Transformasi Pendidikan Indonesia*, *3*(2), 296–305. https://doi.org/10.65474/3kbvax88

Hanafiah, R. Supyan Sauri, D. M. dan O. A. (2021). *Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa*. *5*, 6.

Jumrah, E., Purnama, A. P., Salnus, S., Yunus, M., & others. (2024). Optimalisasi Penggunaan Reference Manager dalam Karya Ilmiah melalui Pelatihan Daring. *ABDI KIMIA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(1), 97–104.

Nurhayati, E., Suyanto, S., Sodiq, S., & Roni, R. (2025). Literasi Digital dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah Pada Mahasiswa. *BELAJAR BAHASA: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *9*(2), 226–236. https://doi.org/10.32528/bb.v9i2.2856

Peters, D., Sadek, M., & Ahmadpour, N. (2024). Collaborative Workshops at Scale: A Method for Non-Facilitated Virtual Collaborative Design Workshops. *International Journal of Human-Computer Interaction*, *40*(19), 5997–6014. https://doi.org/10.1080/10447318.2023.2247589

Polin, B. A., & Levine, L. (2025). Enhancing literature reviews through AI integration: A case study on cognitive efficiency. *Acta Psychologica*, *260*(February), 105626. https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2025.105626

Purnama Yani, I., Ahzari, S., & Novitra, F. (2024). Technology Integration in the Project Based Learning Model: Bibliometric Analysis 2015-2024. *Pillars of Physics Education*, *17*(2), 143–149.